

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Januari 2023  
Dewi Nirmala Sari  
051191111

## **ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK ISPA NON-PNEUMONIA PADA PASIEN DI PUSKESMAS LEYANGAN PERIODE NOVEMBER 2021-OKTOBER 2022**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Prevalensi penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia seperti di berbagai wilayah masih tinggi berdasarkan POR nasional  $\geq 20\%$ . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia meliputi kategori tepat obat, tepat durasi dan penggunaan obat rasional (POR) di Puskesmas Leyangan.

**Metode:** Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif, dengan pengambilan data secara retrospektif. Data dikumpulkan melalui catatan rekam medik pasien berjumlah 153 yang memenuhi kriteria inklusi pasien dengan diagnosa ISPA non-pneumonia, pasien berusia 0-65 tahun, dan melakukan pengobatan selama periode november 2021-oktober 2022 di puskesmas leyangan, pasien rawat jalan ISPA non-pneumonia. Analisis data menggunakan metode deskriptif untuk persentase penggunaan antibiotik dan ketepatan penggunaan sesuai dengan POR.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan proporsi penggunaan antibiotik sebanyak 61 (39,87%) dari 153 pasien. Distribusi penyakit ISPA non-pneumonia Tonsilitis dan Sinusitis (1,96%), Laringitis (3,27%), Bronkitis (3,92%), Influenza (5,23%), OMA (13,07%), Rhinitis (16,34%), *Common Cold* (24,84%), Faringitis (29,41%) ditemukan sebesar 57 (93,44%) tepat obat dan 12 (19,96%) tepat durasi.

**Simpulan:** Penggunaan antibiotik pada pasien ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan melebihi batas indikator POR nasional sebesar 39,87%. Ketepatan pemberian durasi antibiotik masih tidak sesuai berdasarkan pedoman *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* yaitu sebesar 19,96%, sedangkan ketepatan obat yaitu sebesar 93,44%.

**Kata kunci:** ISPA non-pneumonia, antibiotik, rasionalitas, puskesmas

Ngudi Waluyo University  
Study Program of S1 Pharmacy, Faculty of Health Sciences  
Final Project, January 2023  
Dewi Nirmala Sari  
051191111

## **ANALYSIS OF THE USE ARTI NON-PNEUMONIAL ANTIBIOTICS IN PATIENTS AT LEYANGAN HEALTH CENTER DURING AT PERIOD NOVEMBER 2021-OKTOBER 2022**

### **ABSTRACT**

**Background:** Prevalence of antibiotic use ARTI non-pneumonia such as in various regions is still high based on the national Rationality Use of Medicine (RUM)  $\geq 20\%$ . The purpose of this study to analyze the rationality of antibiotic on ARTI non-pneumonia patient which included category appropriate drugs, appropriate duration and Rationality Use of Medicine (RUM) at Puskesmas Leyangan.

**Method:** The research method used is descriptive method, which retrospective data collection. Collection data patient medical record data between 153 patient with diagnosis ARTI non-pneumonia, 0-65 years, treatment during at period November 2021-Oktober 2022 at Puskesmas Leyangan, outpatient ARTI non-pneumonia. Analysis data using descriptive method for the percentage of antibiotic use and accuracy RUM.

**Result:** The result showed that the proportion of antibiotics administration was 61 (39,87%) of 153 patients. ARTI non-pneumonia disease distribution Tonsilitis dan Sinusitis (1,96%), Laryngitis (3,27%), Bronkitis (3,92%), Influenza (5,23%), OMA (13,07%), Rhinitis (16,34%), *Common Cold* (24,84%), Pharyngitis (29,41%), the study revealed 57 (93,44%) of appropriate drugs and 49 (80,32%) of improper antibiotics duration.

**Conclusion:** Antibiotics use ARTI non-pneumonia at Puskesmas Leyangan exceed indicator RUM national 39,87%. Improper antibiotics duration based on *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* 19,96%, while the accuracy of the drug is 93,44%.

**Keyword:** ARTI Non-Pneumonia, Antibiotics, Rationality, Puskesmas